

PERAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI USAHA DI DESA BATULAYANG, KECAMATAN CISARUA, KABUPATEN BOGOR

¹Rengga Al Fauzi, ²Abdul Malik, ³Euis Suhaemi, ⁴*Dwi Windusari, ⁵Tia Yuliani,
⁶Devi Apriliyanti

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

*windu.icbc2018@gmail.com

Abstrak

Abstrak, Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengambil judul Peran Manajemen Keuangan Dalam Meningkatkan Motivasi Usaha di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Pengabdian masyarakat ini mempunyai tujuan umum untuk memberikan edukasi dasar dalam manajemen keuangan dalam usaha rumah tangga yang ada di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor sehingga meningkatkan motivasi usaha bagi Ibu-ibu komunitas Green Ping. Di Desa Batulayang ini terdapat sejenis minuman khas yang disebut dengan Wedhang Layang, yang belum mendapatkan perhatian serius dalam pengolahan maupun pemasarannya. Dari kegiatan ini kami menyimpulkan bahwa pemberian edukasi mengenai manajemen keuangan dasar akan sangat membantu ibu-ibu Green ping untuk memahami bagaimana langkah awal menghitung harga pokok penjualan (HPP) dari minuman Wedhang Layang ini sehingga mereka dapat menentukan harga jual dari wedhang layang dan lebih percaya diri untuk memproduksinya bukan hanya berdasarkan pesanan saja namun selalu menyediakannya di tempat-tempat tujuan wisata di daerah Cisarua sebagai produk local kebanggaan dari Desa Batulayang.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Batulayang, Wedhanglayang

Abstract

This community service activity takes the title The Role of Financial Management in Increasing Business Motivation in Batulayang Village, Cisarua District, Bogor Regency. This community service has a general purpose to provide basic education in financial management in household businesses in Batulayang Village, Cisarua District, Bogor Regency so as to increase business motivation for Green Ping community mothers. In Batulayang Village, there is a special kind of drink called Wedhang Layang, which has not received serious attention in processing and marketing. From this activity, we conclude that providing education regarding basic financial management will greatly help Green ping mothers to understand how to calculate the cost of goods sold (HPP) of this Wedhang Layang drink so that they can determine the selling price of Wedhang Layang and be more confident. to produce it not only based on orders but always provide it at tourist destinations in the Cisarua area as a local product of pride from Batulayang Village.

Keywords: Financial Management, Batulayang, Wedhanglayang

PENDAHULUAN

Dalam RPJMN 2020 – 2024, Kemenparekraf membuat target yaitu sebanyak 244 desa wisata tersertifikasi menjadi desa wisata mandiri hingga 2024. Di Indonesia sendiri memiliki lebih dari 74.000 desa yang kaya akan kebudayaan dan ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata. Sehingga program-program yang saling bersinergi diharapkan dapat semakin banyak menciptakan lapangan kerja luas guna meningkatkan kesejahteraan umum masyarakat Indonesia.

Desa wisata telah menjadi tren pariwisata tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia. Pengalaman liburan di lingkungan yang santai dan sehat semakin dicari saat ini. Sehingga secara umum, potensi daerah sangat disayangkan apabila tidak dapat dikelola dengan baik karena selain mengembangkan pariwisata di daerah setempat, program ini juga diharapkan menciptakan desa menjadi unit usaha yang mandiri yang berkelanjutan.

Desa Batulayang merupakan satu dari 15 desa di tanah air yang mendapatkan predikat istimewa sebagai desa wisata berkelanjutan dari Kemenparekraf, Sandiaga

Uno, bulan Maret 2021 lalu. Desa Batulayang dinilai mampu menerapkan standar protocol kesehatan sebagai daerah tujuan wisata alam di masa pandemic COVID-19 sehingga roda perekonomian di desa ini dapat terus bergerak memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

Kampung wisata dengan homestay yang sejuk dan tenang, aneka kebudayaan seperti kesenian tari Jaipong dan kerajinan batik, kuliner khas seperti wedhang layang, menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal untuk berlibur akhir pekan di Desa Batulayang.

Daya tarik tersebut sangat sayang jika tidak dikembangkan melalui jalur-jalur yang tepat. Masyarakat yang sangat bergantung dari pendapatan dari sisi penerimaan kunjungan wisatawan dan juga dari hasil penjualan beraneka produk hasil olahan, seyogyanya mendapatkan perhatian dari berbagai pihak sehingga mereka dapat memahami tidak hanya sampai dengan dapat memproduksi jasa namun juga mengetahui bagaimana cara memasarkan produk mereka, memelihara kestabilan dalam ketersediaan bahan baku yang mempengaruhi ketersediaan produk yang mereka jual di pasar, dan yang tidak kalah pentingnya dari sisi manajemen keuangan. Mereka dapat memahami ilmu dasar manajemen keuangan sehingga mereka mengetahui bagaimana mengetahui perkembangan usaha mereka melalui laporan keuangan usaha mereka.

METODE PELAKSANAAN

Dalam PKM ini menggunakan pendekatan metode seperti pelatihan dan penyuluhan kepada masyarakat yang berada di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua,, Kabupaten Bogor. Demi melancarkan serta menyukseskan kegiatan PKM tersebut, tahapan kerjanya adalah sebagai berikut :

Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan hal-hal meliputi :

- a. Pra-survei. Tahap ini kami lakukan dengan cara mendatang lokasi yaitu di Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor.
- b. Observasi. Tahap lanjutan setelah pra-survei adalah melakukan pengamatan terhadap target sasaran kegiatan.

- c. Rapat Koordinasi Kelompok Peminatan Keuangan. Kami mengadakan pertemuan guna membahas proposal kegiatan setelah diyakini dapat melakukan kegiatan di Desa Batulayang. Kami juga berkoordinasi dengan Kelompok Peminatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang juga melaksanakan kegiatan ini bersamaan dengan Kelompok Peminatan Keuangan. Dalam pertemuan ini dibahas hal-hal terkait pembagian tugas, jadwal pelaksanaan, hingga persiapan pengadaan perlengkapan kegiatan, evaluasi kegiatan serta finalisasi laporan kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan meliputi :

- a. Pemaparan Materi. Kami membagikan modul materi mengenai konsep manajemen keuangan serta materi mengenai cara menghitung harga pokok penjualan produk wedhang layang.
- b. Tanya Jawab. Tahap ini terjadi interaksi terbuka antara pemateri dengan peserta kegiatan perihal materi yang telah disampaikan.

Tahapan Evaluasi

Pada tahap evaluasi akan didapatkan catatan-catatan yang dapat berupa saran dan kritik atas pelaksanaan kegiatan sehingga kedepannya akan lebih baik lagi dan menjadi prospek bagus untuk menjadi daerah binaan kampus Universitas Pamulang.

Partisipasi Mitra Ketika Pelaksanaan Program

Kegiatan PKM ini mustahil dapat dilaksanakan tanpa adanya kolaborasi yang kompak antara pihak-pihak terkait seperti para pamong/perangkat desa yang memberikan respon positif sejak pertama kegiatan pra-survei dilaksanakan. Kami sungguh merasa dibantu sebab para peserta juga hadir dengan antusiasme tinggi untuk mengikuti kegiatan ini sejak dimulai sampai dengan selesai. Tempat pelaksanaannya pun adalah tempat yang nyaman sehingga sepanjang pelaksanaan kegiatan, semuanya dapat menikmati kegiatan ini dengan baik dan lancar.

Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dalam Pengabdian Kepada Masyarakat – Komunitas Greenping di Desa Batulayang, Kecamatan

Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, menghasilkan beberapa hal antara lain:

1. Memberikan informasi mengenai perhitungan harga pokok penjualan produk wedhang layang.
2. Memberikan pemahaman untuk konsep dasar manajemen keuangan ditinjau dari segi keuntungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen.
3. Memberikan motivasi untuk lebih serius menekuni usahanya khususnya untuk produk lokal wedhang layang.
4. Pada pengabdian selanjutnya diharapkan untuk dapat memberikan akses kepada mereka ke saluran-saluran distribusi usaha dan juga kepada investor.

Target Sasaran

Khalayak sasaran dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah ibu-ibu Komunitas Green Ping yang merupakan warga Desa Batulayang, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor. Produk lokal selalu menjadi daya tarik bagi daerah kawasan wisata untuk menarik lebih banyak wisatawan datang berkunjung. Dengan memahami cara menghitung harga pokok produksi produk minuman lokal yang khas yaitu wedhang layang maka diharapkan mereka mampu menyusun target penjualan sehingga terus termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka. Edukasi dalam hal pengelolaan keuangan yang baik serta memberdayakan BUMDes diharapkan akan memperkuat landasan usaha UMKM di Desa Batulayang.

Tempat Waktu

Tempat, sasaran dan waktu pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat Kegiatan : Desa Batulayang, Kec. Cisarua, Kab. Bogor, Jawa Barat

Sasaran Kegiatan : Ibu-ibu Komunitas Green Ping
Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021
Pukul 08.00 – 13.00 WIB

Metode Pelaksanaan

Produk lokal wedhang layang dari Desa Batulayang merupakan minuman khas terbuat dari rempah-rempah yang selalu disajikan pada acara-acara yang diadakan di desa tersebut. Beberapa orang sudah memproduksinya untuk dijual di rumah penginapan namun warga masyarakat sendiri belum melihat bahwa wedhang layang ini

dapat menjadi produk andalan usaha mereka. Dengan bahan baku yang sangat mudah didapat dan hamper semua ibu di komunitas green ping sudah bisa membuat sendiri wedhang layang maka kami melihat hal tersebut sangat sayang jika tidak dikembangkan karena Desa Batulayang adalah Kawasan wisata yang hamper tidak pernah sepi dari kunjungan wisatawan.

Selain belum adanya kesadaran untuk mengembangkan produk lokal tersebut, ibu-ibu Komunitas green ping belum mengetahui bagaimana cara untuk menentukan harga jual dari wedhang layang tersebut karena mereka tidak pernah menjualnya ke pihak luar. Mereka hanya membuat untuk kalangan sendiri saja. Berangkat dari permasalahan itu maka kami mengadakan pertemuan dengan perangkat desa untuk dapat mengadakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat di sana sehingga dapat memberikan edukasi mengenai pemahaman mengenai konsep perhitungan harga pokok penjualan serta konsep awal dari manajemen keuangan. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di Desa Batulayang, Kec. Cisarua, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan Juni 2021.

Metode Sosialisasi

Sosialisasi akan dilaksanakan oleh dua kelompok peminatan yaitu dari Kelompok Peminatan Keuangan dan Kelompok Peminatan Sumber Daya Manusia (SDM). Kami merancang kegiatan sejak pagi hingga siang hari dengan membagi dua sesi. Sesi awal akan diisi oleh teman-teman dari Kelompok Sumber Daya Manusia (SDM) yang akan memaparkan perihal materi kewirausahaan kemudian akan dilanjutkan oleh pemaparan dari Kelompok Peminatan Keuangan yang memaparkan materi perihal konsep dasar manajemen keuangan dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) dari wedhang layang.

Metode Kegiatan

Adapun kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilaksanakan di Desa Batulayang, Kec. Cisarua, Kab. Bogor, Propinsi Jawa Barat pada bulan Juni 2021, sebagai berikut :

Presentasi materi, diskusi serta tanya jawab seputar manajemen keuangan dan cara

PENUTUP

Kesimpulan

1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Batulayang merupakan tahap awal atau membuka peluang baru untuk kampus mendapatkan lokasi pendampingan di daerah kawasan wisata strategis di wilayah Puncak, Bogor.
2. Dengan sudah adanya ciri khas produk olahan wedhang layang di Desa Batulayang, maka kawasan ini memiliki ciri khas yang membuat masyarakat umum tertarik untuk berkunjung ke sana.
3. Dengan semakin banyak orang tertarik dengan ciri khas lokal tersebut maka diharapkan semakin menggerakkan roda perekonomian masyarakat Desa Batulayang dan memotivasi para pelaku UMKM di sana untuk lebih kreatif dan produktif.

Saran

1. Mendorong BUMDes untuk lebih sering melakukan kegiatan penyuluhan dalam membangun unit usaha berbasis produk olahan lokal dengan cara-cara yang kreatif.
2. Mendorong BUMDes untuk lebih memperluas distribusi pemasaran produk lokal seperti wedhang layang.
3. Mendorong produsen produk olahan lokal seperti produk wedhang layang untuk memproduksinya secara konsisten sehingga produk tersebut selalu ada dan mudah ditemui di Desa Batulayang sehingga akan lebih banyak dikenal orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito, Martono. (2008). *Manajemen Keuangan edisi 1*. Yogyakarta.
- Dewi, I., Efendi, S., & Pradini, G. (2021). *Keelokan Desa Wisata Kabupaten Bogor*. Surabaya : Cv. Mitra Mandiri Persada.
- Haque-Fawzi, M. G., Iskandar, A. S., Erlangga, H., & Sunarsi, D. (2022). STRATEGI PEMASARAN Konsep, Teori dan Implementasi. Pascal Books.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor 26 Tahun 2010 tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata Melalui Desa Wisata.
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Sutrisno, S., Abidin, A. Z., Winata, H., Harjianto, P., & Sunarsi, D. (2020). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Sederhana Siswa SMA 6 Tangerang Selatan. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(1), 67-71.
- U'rfillah, U., & Muflikhati, S. (2017). *Motivasi Berwirausaha, Manajemen Waktu, Manajemen Keuangan*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*.